



Pemprov Terima Bantuan Sembako untuk Korban Banjir

PONTIANAK, TRIBUN - Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Dinas Perhubungan menerima sumbangan sembako dari para donatur. Bantuan tersebut untuk bantuan kepada warga yang terdampak bencana banjir di beberapa wilayah kabupaten/kota di Kalbar, seperti Kapuas Hulu, Sintang, Melawi dan Ketapang. Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kalbar Anthonius Rawing mengatakan, Pemprov Kalbar sigap menginisiasi penyaluran bantuan

ke masyarakat yang terdampak banjir. "Imbauan Pemprov ke para pihak dalam hal ini investor agar berpartisipasi salurkan bantuan, ternyata para pengusaha itu sangat antusias membantu," ujarnya, Kamis (20/10). Kadishub mengatakan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) bersama Insan Maritim merespon langsung imbauan Pemrov dengan menyerahkan bantuan melalui Posko

■ Bersambung ke hal. 7

Pemprov Terima Bantuan Sembako untuk

Sambungan Hal.1

Dishub Prov Kalbar

Selanjutnya Dishub bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyampaikan bantuan tersebut ke Posko Pemprov di Pendopo Gubernur.

Sampai saat ini sudah ada beberapa donatur yang memberikan bantuan, satu di antaranya KSOP-Insan Maritim Angkasa Pura, dan Trans Borneo. "Bantuan KSOP diserahkan staf yang ditunjuk mewakili Kepala KSOP Dwikora Pontianak," ucapnya.

Menurut penuturannya, ada empat kabupaten yang saat ini terdampak banjir besar di Kalbar, yaitu Kapuas Hulu, Sintang, Melawi, dan Ketapang.

Untuk itu, pendistribusian bantuan nanti akan diatur oleh tim lapangan di Posko Pemprov sesuai arahan Gubernur Kalbar. "Semua daerah terdampak akan men-

dapat alokasi bantuan yang sudah dihimpun tersebut. Hingga siang ini masih terus masuk sumbangan dari para donatur," tutupnya.

Beras Bulog

Sebanyak 1.500 Kg beras premium disalurkan untuk warga yang terdampak bencana banjir di wilayah Kalimantan Barat. Beras tersebut disalurkan Perum Bulog Kalbar melalui Rumah Aspirasi Kalbar pada Kamis (20/10).

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kalbar Bambang Prihatmoko menyampaikan, bantuan beras ini merupakan bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bulog Peduli Bencana alam tahun 2022.

"Sesuai dengan persetujuan kantor Bulog pusat, Bulog Kanwil Kalbar melalui rumah aspirasi Kalbar menyalurkan 1.500 kilogram beras premium untuk warga

yang terdampak banjir di Kabupaten Ketapang Kalbar," ujarnya usai menyerahkan bantuan beras premium ke Rumah Aspirasi Kalbar, di Jl Suhada, kemarin.

"Diharapkan melalui bantuan ini bisa membantu beban kebutuhan masyarakat yang terdampak bencana alam tersebut," ucapnya.

Ia menyebut, total permintaan beras untuk bantuan bencana alam ini sebanyak 3.000 kilogram beras premium.

Selain penyaluran bantuan bencana alam ini, ia juga mengatakan, bahwa pihaknya telah melakukan alokasi beras cadangan pemerintah di Ketapang sebanyak 100 ton dan 40 ton beras cadangan daerah yang sudah disalurkan. Kemudian di Sintang 100 ton cadangan beras pemerintah.

Koordinator Rumah Aspirasi Kalbar, Rusliadi, menerangkan

bahwa beras tersebut akan segera disalurkan kepada warga yang terdampak banjir.

"Kita saat ini sudah melakukan tahapan korelasi untuk penyaluran dan sudah menemukan titik-titik untuk penerima bantuan ini agar tepat sasaran. Dan besok akan disalurkan langsung ke Ketapang," ujarnya.

Ia mengatakan, bahwa bantuan untuk warga terdampak bencana alam ini menjadi usulan prioritas dari Rumah Aspirasi Kalbar Anggota Komisi IV DPR RI Maria Lestari kepada mitranya yaitu Bulog Kalbar

Selain beras menyediakan beras hingga mencapai 20 ton, juga ada bantuan sembako lainnya seperti Indomie, minyak goreng, gula, susu, sarden dan lainnya yang disalurkan kepada warga yang membutuhkan seperti warga terdampak banjir. (ufi/oki)